

ABSTRAK

Perkembangan dunia perbankan semakin menunjukkan kemajuannya terlebih lagi dengan munculnya perbankan syariah dengan prinsip bagi hasilnya, disamping perbankan konvensional. Keberadaan jenis bank ini sama-sama bertujuan untuk mendorong perekonomian serta memperkuat stabilitas ekonomi. Kedua bank ini tentu memiliki perbedaan dalam operasionalnya, khususnya masalah perbandingan pelaksanaan perjanjian kredit pada bank konvensional dengan pembiayaan bank syariah. Perbedaan inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul ini.

Pokok permasalahan adalah tentang prinsip-prinsip bank konvensional dan prinsip-prinsip bank syariah serta mengenai perbandingan mekanisme pelaksanaan pemberian kredit pada bank konvensional dan mekanisme pelaksanaan pemberian pembiayaan pada bank syariah.

Selanjut metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Yuridis, Normative dan Empiris (Penelitian Lapangan) dan menggunakan metode Wawancara dalam mengumpulkan data serta penelitian ini berlokasi di bank BNI Konvensional dan bank BNI Syariah dikota Pekanbaru.

Dari studi perbandingan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip-prinsip yang digunakan dalam pertimbangan kelayakan kredit dan pembiayaan adalah sama, yaitu sama-sama mengacu kepada prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy*). Perbedaannya hanya terletak pada penekanannya dimana kredit pada bank BNI yang konvensional lebih menekankan pada aspek jaminan (*collateral*) sedangkan pembiayaan pada bank BNI syariah lebih mengutamakan aspek pribadi/ karakter individu (*character*). Mengenai prosedur, kedua jenis pinjaman ini (kredit maupun pembiayaan) mempunyai prosedur tertentu yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh masing-masing bank.